

Pose “Peace” Bisa Bocorkan Sidik Jari?

Pose peace (V) memang kelihatan santai dan ramah. Tapi tahukah kamu? Jari-jari yang menghadap kamera **bisa meninggalkan sidik jari, lho!**







Pose “peace” saat selfie memang terlihat sederhana, tetapi tahukah kalian kalau detail sidik jari yang terekam jelas dalam foto berpotensi dimanfaatkan oleh teknologi AI untuk merekonstruksi data biometrik?

Meski risikonya tidak terjadi pada semua foto, tetap penting untuk lebih bijak saat membagikan gambar di media sosial. Hindari mengunggah foto dengan detail tangan yang terlalu jelas, gunakan pengaturan privasi yang tepat, dan waspadai aplikasi yang meminta data biometrik secara berlebihan.

Lindungi data pribadi kalian, karena sidik jari adalah identitas yang tidak bisa diganti seperti kata sandi.

AI BISA MEMBACA SIDIK JARI DARI FOTO.

Pakar keamanan asal China, Li Chang menjelaskan bagaimana AI mengekstraksi detail sidik jari dari selfie seseorang.

-  Jari menghadap langsung ke kamera
-  Foto diambil dari Jarak dekat
-  Cahaya dan focus gambar cukup jelas
-  Kamera memiliki resolusi tinggi







Bahkan dari jarak 1,5-3 meter, sebagian detail sidik jari masih bisa dipulihkan



KENAPA BERBAHAYA ?

Sidik jari adalah data biometric permanen, berbeda dengan password, sidik jari tidak bisa diganti ketika bocor.

Kalau data ini jatuh ke tangan salah, risikonya bisa berupa:

-  Pembobolan perangkat.
-  Penipuan identitas.
-  Penyalahgunaan akses biometrik.
-  Pemalsuan dokumen atau verifikasi.



CARA MENGURANGI RISIKO



Hindari mengunggah foto dengan detail jari terlalu jelas.



Buramkan atau pixelate bagian tangan bila perlu.



Jangan sembarangan menyimpan sidik jari di perangkat yang tidak terpercaya



Waspada aplikasi AI yang meminta data wajah atau telapak tangan.



Pose "peace" itu seru, tapi tetap bijak ya! Sedikit kesadaran kita, bisa jaga privasi dan keamanan kita.